

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai identifikasi kebutuhan pelatihan pegawai laboratorium tahun 2023 berdasarkan KMK No HK 01.07/MENKES/313/2020 pada Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pegawai laboratorium RSI Surabaya Jemursari telah mengikuti kebijakan terkait pelatihan yang ada. Pegawai laboratorium juga telah mengikuti SOP terkait pelaksanaan pelatihan namun ada kendala dari pihak ketiga yang masih belum mengadakan jadwal pelatihan. Kemudian pada sikap pegawai telah melakukan tugas/kewajiban dengan baik dan benar.
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa terdapat pelatihan yang sesuai dengan tujuh area komponen kompetensi berdasarkan KMK No HK 01.07/MENKES/313/2020 pada area pertama terdapat pelatihan etos kerja, area kedua terdapat pelatihan biosafety, pada area ketiga terdapat pelatihan komunikasi efektif dan pelatihan hak pasien dan keluarga, pada area keempat terdapat pelatihan sistem informasi laboratorium, pada area kelima terdapat pelatihan flebotomi, pelatihan teknik analisis data di laboratorium dan pelatihan mikrobiologi klinik. Pada area keenam terdapat pelatihan POCT dan

pelatihan patient safety, pada area terakhir terdapat pelatihan mutu dan pelatihan pelayanan prima internal laboratorium terpadu.

3. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kebutuhan pelatihan yang harus segera terpenuhi sesuai kuadran dan juga telah menempatkan pelatihan yang masuk wajib akreditasi dari rumah sakit yang ada pada tabel skala prioritas sebagai berikut. Kuadran satu terdapat pelatihan mutu, pelatihan patient safety dan pelatihan komunikasi efektif. Kuadran dua terdapat pelatihan flebotomi, pelatihan teknik analisis data di laboratorium dan pelatihan etos kerja. Kuadran tiga terdapat pelatihan sistem informasi laboratorium, pelatihan hak pasien dan keluarga, dan pelatihan mikrobiologi klinik. Kuadran empat terdapat pelatihan pelayanan prima internal laboratorium terpadu, pelatihan POCT dan pelatihan biosafety.

## **6.2 Saran**

### **6.2.1 Bagi Pegawai Instalasi Laboratorium dan BDRS RSI Surabaya Jemursari**

Bagi pegawai instalasi laboratorium dan BDRS yang belum memenuhi capaian jam pelatihan agar segera mengikuti pelatihan dengan acuan harus sesuai pada kompetensi yang berdasarkan KMK No HK 01.07/MENKES/313/2020.

### **6.2.2 Bagi Pihak Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari**

1. Diharapkan supaya pihak rumah sakit dapat segera mengadakan pelatihan untuk pegawai laboratorium sesuai dengan rekomendasi kebutuhan pelatihan berdasarkan KMK No HK 01.07/MENKES/313/2020 yang ada pada hasil dalam penelitian ini.

2. Diharapkan pelatihan yang masih terhalang institusi penyelenggara (pelatihan flebotomi) karena belum ada jadwal, jika ada jadwal dari institusi penyelenggara diharapkan pihak rumah sakit dapat segera mengirimkan pegawai laboratorium khususnya yang ada pada bagian bank darah.
3. Berdasarkan tabel data pelatihan yang pernah diikuti pegawai instalasi laboratorium dan BDRS Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari tahun 2022 diharapkan untuk pegawai yang bernama Eka Debby A, Annisa Firzatullah dan Ervando Bima F.S dikarenakan pada data belum mengikuti pelatihan agar diberikan pelatihan khususnya pelatihan wajib akreditasi yang mana semua pegawai wajib mengikuti.

#### 6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat dijadikan sebagai data dasar yang dapat dikembangkan menjadi penelitian yang lebih baik dan disarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan analisis kebutuhan pelatihan berdasarkan metode-metode yang lain.